ABSTRAKSI

Pemilu merupakan sebuah momentum untuk semua warga sebuah negara menentukan pemimpin yang akan membawa negara tersebut menuju perubahan yang diharapkan oleh warga negaranya, termasuk pemilu presiden di Amerika Serikat. Semua suara dari warga negara diperhitungkan oleh calon presiden yang akan menuju kursi kepresidenan tanpa membeda-bedakan golongan tertentu. Oleh sebab itu suara dari Hispanik, yang merupakan kelompok minoritas terbesar di Amerika Serikat, tidak terlepas dari perhatian calon presiden yang akan mengikuti pemilu. Pada pemilu presiden AS pada tahun 2008 dan 2012 yang diikuti oleh Barrack Obama sebagai calon presiden memberi perhatian lebih kepada kelompok Hispanik karena suara dari kelompok ini merupakan suara yang patut diperhitungkan karena jumlahnya yang mencapai 10% dari total suara warga AS.

Dalam menarik dukungan dari kelompok Hispanik pada pemilu presiden AS tahun 2008 dan 2012 Obama menggunakan berbagai macam kombinasi strategi pemasaran politik. Strategi yang digunakan oleh Obama pada pemilu presiden AS tahun 2008 dan 2012 terbukti dapat menarik dukungan dari kelompok Hispanik terbukti dengan banyaknya dukungan yang didapatkan oleh Obama. Dukungan dari kelompok Hispanik telah mengantarkan Obama menjadi presiden AS untuk dua kali periode masa jabatan, yaitu pada tahun 2008 dan tahun 2012.